



Kajian Administrasi Penyuluhan Pertanian

Agricultural Extension Administration Study

Zulkifli¹, Nunti Sibuea^{2*}

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding Author*: nuntisibuea1962@gmail.com

Abstrak.

Penyuluhan Pertanian adalah proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Administrasi penyuluhan adalah kerja sama di antara dua orang atau lebih dalam bidang penyuluhan yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi penyuluhan mengandung dua pengertian, yaitu: 1) Suatu proses yang diketahui titik permulaannya sedang kapan berakhir tidak diketahui; 2) Administrasi penyuluhan mempunyai unsur-unsur, pelaku tani dua orang, seperti petani dan penyuluh; tujuan penyuluhan, seperti peningkatan KUD; serta tugas yang harus dilaksanakan, seperti pencatatan, jadwal, perlengkapan dan peralatan, dan sebagainya. Administrasi suatu kegiatan merupakan suatu sistem yang menghendaki kesatuan berbagai subsistem, yaitu kesatuan bahasa, kesatuan pola pikir dan tindakan, gerak, arah dan kecepatan. Dalam kegiatan penyuluhan, fungsi-fungsi yang harus diperhatikan mencakup fungsi personalia (penyuluh, petani, staf BPP, dsb), kemudahan perlengkapan bagi penyuluhan, administrasi keuangan, pelaporan dan evaluasi, serta hubungan dengan lembaga-lembaga terkait.

Kata Kunci : Administrasi; Penyuluhan, Pertanian.

Abstract

Agricultural Extension is a process of social, economic and political change to empower and strengthen community capabilities through a participatory joint learning process, so that behavior changes occur in all stakeholders (individuals, groups, institutions) involved in the development process, for the realization of an increasingly empowered life , independent and participatory that increasingly prosperous in a sustainable manner. Extension administration is cooperation between two or more people in the extension field based on certain rationalities to achieve predetermined extension objectives. Extension administration contains two meanings, namely: 1) A process whose starting point is known while when it will end is unknown; 2) Extension administration has elements, two farmer actors, such as farmers and extension workers; counseling purposes, such as improving KUD; as well as tasks that must be carried out, such as records, schedules, equipment and tools, and so on. The administration of an activity is a system that wants the unity of various subsystems, namely the unity of language, the unity of thought and action patterns, motion, direction and speed. In extension activities, the functions that must be considered include personnel functions (extensionists, farmers, BPP staff, etc.), ease of equipment for extension, financial administration, reporting and evaluation, and relations with related institutions.

Keywords: Administration; Extension, Agriculture.

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian diupayakan demi kesejahteraan kaum petani. Berbagai program-program atau kebijakan-kebijakan untuk peningkatan di berbagai kehidupan petani juga diupayakan, namun seiring dengan adanya upaya peningkatan tersebut, petani dihadapkan pada masalah-masalah yang seringkali muncul yaitu baik masalah secara teknis, ekonomis maupun sosial.

Petani tidaklah sendiri dalam menghadapi masalah tersebut. Petani mendapat bantuan dari pihak-pihak lain yaitu penyuluh atau mitra tani. Penyuluh bertugas sebagai fasilitator dimana penyuluh berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dengan petani. Sehingga peran penyuluh sangat diharapkan agar dapat membantu petani dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi petani.

Penyuluhan pertanian pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pendidikan formal bagi petani dan keluarganya, yang bertujuan meningkatkan kemampuan petani di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap inovasi yang disampaikan penyuluh. Untuk menunjang kegiatan penyuluhan tersebut perlu dukungan berbagai aspek antara lain administrasi penyuluhan pertanian. Diharapkan efektivitas kegiatan dapat lebih berhasil.

Administrasi sering diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan ketatausahaan atau persuratan. Pengertian ini sesungguhnya belum tepat benar. Hal ini didasarkan pendapat Voliski dalam Totok Mardikanto (1993), bahwa dilihat dari ilmu manajemen, istilah administrasi memiliki arti yang lebih luas. Voliski berpendapat bahwa administrasi sebagai manajemen dari operasi atau salah satu fungsi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi fungsi manajemen yang lain. Dengan demikian, pengertian manajemen dipandang lebih luas.

Ada beberapa rumusan lain seperti di bawah ini (Sugandha dalam Mardikanto, 1993).

- 1) Administrasi merupakan suatu fungsi yang tertentu untuk mengendalikan, menggerakkan, mengembangkan, dan menjalankan suatu organisasi yang dijalankan administrator.
- 2) Administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (manajemen), penilaian, dan pengawasan suatu usaha.
- 3) Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Penyuluhan pertanian telah dikenal secara luas oleh mereka yang bekerja di dalam sektor organisasi pemberi jasa penyuluhan, tetapi tidak demikian bagi masyarakat luas (Van den Ban dan Hawkins, 1999), terutama pada sebelum tahun 1900. Istilah penyuluhan pertanian baru dikenal masyarakat luas/petani terutama di Amerika Serikat sejak awal abad ke-20.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan ini dilakukan dengan mencari sumber referensi terkait bahasan dan defenisi dari para ahli. Penulisan ini menggunakan Penelitian Eksploratoris, Lebih

bersifat mengeksplorasi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh suatu hal yang masih baru dan bisa jadi masih sedikit yang menelitinya. Bahkan peneliti tidak memiliki sebuah landasan teori ataupun hipotesis sebelumnya. Pengkajian berawal dari pertanyaan yang muncul sebagai penuntun mendapatkan data dan informasi primer yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar (Van den Ban dan Hawkins, 1999). Sedikit berbeda dari pengertian di atas, menurut Deptan (2000), penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agrobisnis melalui kegiatan pendidikan nonformal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial, maupun politik sehingga pendapatan petani dan kesejahteraannya meningkat. Kegiatan penyuluhan meliputi:

- 1) Memfasilitasi proses pembelajaran petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agrobisnis,
- 2) Memberikan rekomendasi dan mengikhtiarkan akses petani dan keluarganya ke sumber informasi dan sumber daya yang akan membantu mereka dalam pemecahan masalahnya,
- 3) Membantu menciptakan iklim usaha yang menguntungkan,
- 4) Mengembangkan organisasi petani menjadi organisasi ekonomi dan sosial yang tangguh, dan
- 5) Menjadikan kelembagaan penyuluhan sebagai lembaga mediasi dan intermediasi terutama yang menyangkut teknologi bagi kepentingan petani dan keluarganya.

Dari gambaran di atas, penyuluhan pertanian mencakup sasaran, inti pemberdayaan SDM, komunikasi, dan tujuan yang jelas. Dengan demikian penyuluhan pertanian dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya serta pelaku agrobisnis agar mereka dapat memutuskan secara mandiri permasalahan yang dihadapi sehingga tujuan dapat tercapai dan kelembagaan penyuluhan tumbuh kuat.

2. Pengertian Administrasi Penyuluhan

Beranjak dari pendapat Voliski di atas, ternyata pengertian administrasi lebih luas, mencakup salah satu fungsi dari manajemen baik perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan suatu kegiatan. Dilihat dari pendapat ini, administrasi penyuluhan dapat dipandang sebagai kajian dalam pemberdayaan SDM khususnya petani dan pelaku agrobisnis mulai dari perencanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Namun demikian, penyuluhan yang merupakan salah satu pendidikan nonformal, administrasi memiliki kesamaan persepsi sebagai berikut.

- 1) Administrasi pendidikan (termasuk non formal/penyuluhan) adalah proses pengaturan dan penataan kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan,

- 2) Kegiatan administrasi pendidikan adalah mengatur atau menata semua komponen lembaga pendidikan supaya berfungsi sebaik dan seoptimal mungkin dalam penyelenggaraan teknik edukatif, dan
- 3) Administrasi pendidikan pada dasarnya berfungsi memberikan pelayanan terhadap penyelenggaraan kerja sama kegiatan teknik edukatif yang merupakan inti pada lembaga pendidikan agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan program otonomi daerah, kegiatan administratif pendidikan khusus kepada petani ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 22 tahun 1999 telah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah kabupaten/ kota sebagai salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia pertanian yang berkarakter, profesional, berjiwa wirausaha, disiplin, dan mempunyai etos kerja, serta dedikasi yang tinggi (Anonimous, 2002).

Menurut asal-usul katanya (etimologis), administrasi mengandung pengertian pelayanan, pengaturan, atau pengarahan.

Dalam percakapan sehari-hari, administrasi diberi arti sempit, karena hanya mencakup urusan surat menyurat saja. Sedangkan menurut ilmu Manajemen, pengertian administrasi lebih luas dari surat menyurat, yakni salah satu fungsi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi fungsi manajemen lainnya. Pengertian yang lain dari administrasi antara lain menyatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas etos kerja, rasionalitas tertentu untuk suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian istilah administrasi mempunyai cukup banyak pengertian.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal khusus bagi petani dan pelaku agrobisnis, membutuhkan pelayanan administrasi yang baik agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Administrasi penyuluhan adalah kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Terdapat dua hal penting dari pengertian di atas.

- 1) Administrasi penyuluhan adalah suatu proses yang diketahui titik permasalahannya, sedang kapan berakhirnya belum diketahui.
- 2) Administrasi penyuluhan mempunyai unsur-unsur:
 - a. Melibatkan dua orang atau lebih,
 - b. Adanya tujuan yang hendak dicapai,
 - c. Adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan
 - d. Adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas termasuk waktu dan tempat.

Administrasi penyuluhan memerlukan peralatan dan perlengkapan yang memadai dan ditentukan oleh:

- 1) Jumlah orang yang terlibat dalam proses administrasi.
- 2) Sifat tujuan yang hendak dicapai.

- 3) Ruang lingkup dan aneka ragamnya tugas yang hendak dijalankan.
- 4) Sifat kerja sama yang perlu diciptakan.

3. Fungsi Administrasi Penyuluhan Pertanian

Fungsi-fungsi administrasi yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Administrasi personalia,
- 2) Kemudahan dan perlengkapan bagi penyuluhan pertanian,
- 3) Administrasi keuangan,
- 4) Pelaporan dan evaluasi serta, dan
- 5) Hubungan dengan lembaga terkait.

Pemimpin dalam administrasi penyuluhan dapat saja berupa:

- 1) Ketua suatu kelompok tani atau yang dikenal dengan kontak tani atau KTNA.
- 2) Ketua LSM tertentu yang memiliki hubungan kegiatan penyuluhan di suatu lokasi.
- 3) Ketua himpunan petani/peternak/pengrajin pertanian.
- 4) Ketua himpunan karya pertanian seperti pengairan, alat pertanian, pengendalian hama penyakit, dan sebagainya.
- 5) Pemimpin formal lainnya seperti penyuluh, kepala BPP, BIPP, FKPPI, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Administrasi penyuluhan adalah kerja sama di antara dua orang atau lebih dalam bidang penyuluhan yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi penyuluhan mengandung dua pengertian, yaitu: 1) Suatu proses yang diketahui titik permulaannya sedang kapan berakhir tidak diketahui; 2) Administrasi penyuluhan mempunyai unsur-unsur, pelaku tani dua orang, seperti petani dan penyuluh; tujuan penyuluhan, seperti peningkatan KUD; serta tugas yang harus dilaksanakan, seperti pencatatan, jadwal, perlengkapan dan peralatan, dan sebagainya. Administrasi suatu kegiatan merupakan suatu sistem yang meng- hendaki kesatuan berbagai subsistem, yaitu kesatuan bahasa, kesatuan pola pikir dan tindakan, gerak, arah dan kecepatan. Dalam kegiatan penyuluhan, fungsi-fungsi yang harus diperhatikan mencakup fungsi personalia (penyuluh, petani, staf BPP, dsb), kemudahan perlengkapan bagi penyuluhan, administrasi keuangan, pelaporan dan evaluasi, serta hubungan dengan lembaga-lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (1998). Latihan yang Partisipatif. Solo: YIS
- Anonimous. (2001). Konsepsi dan Metode Prospek. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Badan Pengembangan SDM. Departemen Pertanian.
- Anonimous. (2001). Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
- Anonimous. (2002). Participatory Rural Appraisal (PRA). Jakarta: Proyek Pengembangan Penyuluhan Pertanian Pusat Departemen Pertanian.
- Anonimous. (2002). Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Departemen Pertanian.

- Maunder.A. (1972). *Agricultural Extension, A Reference Manual*. Rome: FAO.
- Mardikanto.(1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
- Pambudy, R. dan Adhi, A.K. (2001). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pertanian. Departemen Pertanian.
- Swanson, B. (1984). *Agricultural Extension, A Reference Manual*. Rome: FAO.
- Van den Ban & H.S. Hawkins. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. (terjemahan Herdiasti). Jakarta: Kanisius.